

## **Pilihan Materi Pembelajaran Guru PJOK SD Kelas Atas dalam Memenuhi Tuntutan Kompetensi Dasar Dimasa COVID-19**

**Mochammad Taher Ansyorulloh<sup>1</sup>, Lokananta Teguh Hari Wiguno<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, fakultas ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia.  
m.taher743@gmail.com.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan materi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas atas sekolah dasar dan apa saja hambatan atau kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran dimasa COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif kuantitatif dengan subjek 27 guru PJOK di kelas atas sekolah dasar se-Kecamatan Pakisaji. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrumen non tes yaitu angket, dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa pilihan materi pembelajaran kelas 4 sebesar 46,9% atau memiliki kriteria kurang, dan pilihan materi pembelajaran kelas 5 memperoleh 50,4% atau memiliki kriteria kurang sedangkan pilihan materi pembelajaran kelas 6 memperoleh 49,1% atau memiliki kriteria kurang dapat diambil kesimpulan bahwa pilihan materi pembelajaran oleh guru kelas atas sekolah dasar dalam memenuhi tuntutan kompetensi dasar di dalam kurikulum se-kecamatan pakisaji termasuk dalam kategorisangat kurang hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor yaitu: (1) sarana dan prasarannya, (2) kompetensi guru, (3) Waktu pembelajaran berkurang disaat pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** pilihan materi guru, kompetensi dasar, pandemi

## ***Selection of Learning Materials for Upper Class PJOK Elementary School Teachers in Fulfilling Basic Competency Demands During the COVID-19 Period***

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the choice of learning materials for sports and health physical education teachers in the upper grades of elementary school and what obstacles or obstacles occurred in the learning process during the COVID-19 period. This study uses a quantitative descriptive survey research method with the subject of 27 teachers in the upper grades of elementary schools in Pakisaji District. The data collection used using non-test instruments, namely questionnaires and interviews, from the results of data analysis it was found that the choice of learning material for class 4 was 46.9% or had less criteria, and the choice of learning material for class 5 was 50.4% or had the criteria are lacking while the choice of learning materials for grade 6 gets 49.1% or has less criteria. influenced by several factors, namely: (1) facilities and infrastructure, (2) teacher competence, (3) reduced learning time during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** choice of material teacher, basic competencies, pandemic

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan penentu maju dan mundurnya suatu bangsa. Sebab pendidikan merupakan sarana penunjang untuk menuju perkembangan, pertumbuhan dan kemajuan suatu bangsa. Sehingga pendidikan menjadi prioritas kebutuhan bagi umat manusia. Seperti pengertian pendidikan itu sendiri adalah suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. dapat diambil kesimpulan bahwasanya pendidikan merupakan pilar utama suatu bangsa yang menjadi peranan penting serta prioritas kebutuhan dalam banyak aspek dalam kehidupan manusia.

Didalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 dijelaskan mengenai fungsi pendidikan nasional Bab II pasal 3, yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”. Pendidikan sebagai usaha sadar yang sistematis-sistemik selalu bertolak dari sejumlah landasan serta mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting. Karena pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa tertentu (fernandes, Lynch & Ntemeyer.2014).

Dalam pelaksanaan pendidikan kurikulum merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Seperti pengertiannya sendiri kurikulum merupakan acuan pembelajaran dan pelatihan yang harus dipelajari serta dipahami oleh guru, untuk tercapainya standar kompetensi dasar yang dilaksanakan oleh siswa atau murid dalam suatu proses pendidikan (Sukmadinata, 2017). Hal ini selaras dengan pendapat dari (Rokim, 2016) kurikulum juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan pedoman secara sistematis yang diterapkan oleh pendidik atau guru dalam suatu proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sedangkan menurut (Wardhana et al, 2017) kurikulum dapat berkembang dan berganti dengan salah satu tujuan yaitu untuk menyempurnakan kurikulum-kurikulum yang diterapkan sebelumnya sehingga terwujudnya proses pembelajaran yang lebih baik. Dari pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum merupakan acuan pembelajaran guru dalam proses penyusunan perangkat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Didalam setiap jenjang pendidikan pasti memiliki standar kompetensi yang menjadi tuntutan sebagai pendidik, kompetensi dasar dan indikator pencapaian merupakan suatu hal yang saling berkaitan karena dari hal tersebut dapat mengetahui tentang materi apa saja yang harus diterapkan dan tujuan apa yang harus dicapai oleh seorang pendidik. Dari standar kompetensi kemampuan, keterampilan dan juga sikap peserta didik secara spesifik dapat dijadikan sebagai penilaian ketercapaian hasil pembelajaran dan juga menjadi tolak ukur sejauh mana siswa menguasai sebuah mata pelajaran. Kompetensi dasar merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menjadi petunjuk bahwa siswa tersebut menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum sehingga dari itu kurikulum sangat diperlukan sebagai acuan guru di lembaga pendidikan (Arifin, 2012).

Sesuai dengan undang-undang nomor 32 tahun 2013 menyatakan bahwa “dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan komitmen nasional untuk meningkatkan mutu daya saing melalui pengaturan kembali kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses dan standar penelitian serta pengaturan kembali kurikulum”. Sehingga standar isi yang terdapat dalam permendikbud no 64 tahun 2013 menyatakan bahwa “standar isi sekolah dasar mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal”. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi dasar merupakan standar minimal yang menjadi acuan guru dalam proses pembelajaran

Dalam Undang-Undang di Indonesia tentang keputusan guru atau dosen di jelaskan pada Kemendikbud RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 20 ayat 1 (A) bahwa: “Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Dijelaskan bahwa setiap guru berkewajiban dalam melakukan proses pembelajaran serta merencanakan pembelajaran, dengan hal ini setiap guru diharuskan atau diwajibkan dalam pembuatan bahan ajar ataupun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam setiap pelaksanaannya dengan tujuan untuk mengoptimalkan dan memperlancar jalannya pembelajaran”. Dengan hal ini diyakini pemerintah memiliki tujuan bahwa pendidikan setiap jenjang memiliki tujuan dalam meningkatkan motorik siswa dalam tiga aspek yaitu kognitif afektif dan psikomotor dalam diri setiap siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Berikut kompetensi dasar sekolah dasar kelas atas yang telah diatur dalam sistem pendidikan nasional:

Tabel 1. Standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) PJOK kelas IV SD  
(Kemendikbud, 2020)

| <b>Standar kompetensi dan kompetensi dasar</b> |                                                                                                                 |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 & 4.1                                      | Memahami dan mempraktikkan variasi gerak dasar bola besar/bola kecil                                            |
| 3.2 & 4.2                                      | Memahami dan mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, dan lempar                                   |
| 3.3 & 4.3                                      | Menerapkan dan mempraktikkan gerak dasar seni beladiri                                                          |
| 3.4 & 4.4                                      | Memahami dan mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani                                                 |
| 3.5 & 4.5                                      | Menerapkan dan mempraktikkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan aktivitas senam lantai           |
| 3.6 & 4.6                                      | Menerapkan dan mempraktikkan variasi gerak dasar aktivitas gerak berirama                                       |
| 3.7 & 4.7                                      | Memahami dan mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari |
| 3.8 & 4.8                                      | Menganalisis dan mendemonstrasikan perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari                                 |

Tabel 2. Standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) PJOK kelas V SD  
(Kemendikbud, 2020)

| <b>Standar kompetensi dan kompetensi dasar</b> |                                                                                      |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 & 4.1                                      | Memahami dan mempraktikkan kombinasi gerak dasar bola besar/bola kecil               |
| 3.2 & 4.2                                      | Memahami dan mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar     |
| 3.3 & 4.3                                      | Menerapkan dan mempraktikkan variasi gerak dasar seni beladiri                       |
| 3.4 & 4.4                                      | Memahami dan mempraktikkan aktivitas pengembangan kebugaran jasmani                  |
| 3.5 & 4.5                                      | Memahami dan mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan keterampilan dasar senam     |
| 3.6 & 4.6                                      | Memahami dan mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar aktivitas gerak berirama |
| 3.7 & 4.7                                      | Memahami dan memaparkan konsep pemeliharaan diri dari penyakit menular               |
| 3.8 & 4.8                                      | Memahami dan mempraktikkan bahaya NAPSA terhadap kesehatan                           |

Tabel 3. Standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) PJOK kelas VI SD  
(Kemendikbud, 2020)

| <b>Standar kompetensi dan kompetensi dasar</b> |                                                                                                                        |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 & 4.1                                      | Memahami dan mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar bola besar/bola kecil                                     |
| 3.2 & 4.2                                      | Memahami dan mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar                           |
| 3.3 & 4.3                                      | Memahami dan mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar seni beladiri                                             |
| 3.4 & 4.4                                      | Memahami dan mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana |
| 3.5 & 4.5                                      | Memahami dan mempraktikkan rangkaian tiga pola gerak dominan dalam aktivitas senam                                     |
| 3.6 & 4.6                                      | Memahami dan mempraktikkan penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar aktivitas gerak berirama                       |
| 3.7 & 4.7                                      | Memahami dan mempraktikkan perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi                                            |

Berdasarkan permasalahan yang terjadi saat pandemi COVID-19, pembelajaran mengacu pada kebijakan dari (kemendikbud, 2020) yaitu kemendikbud mengeluarkan kurikulum darurat dalam masa khusus, karena dalam kondisi kritis seperti saat ini pembelajaran tidak dapat dilakukan secara normal maka diperlukan adaptasi pembelajaran. Sehingga semua elemen pendidikan khususnya para pendidik dituntut untuk tetap mampu memfasilitasi proses pembelajaran agar tetap aktif meskipun pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas (Goldschmidt, 2020). Didalam pembelajaran disaat pandemi COVID-19 atau Coronavirus Disease 2019 terjadi suatu perubahan sistem pembelajaran yang menuntut

guru untuk memilih materi pembelajaran agar tetap efektif dan dapat memenuhi tuntutan standar kompetensi dasar serta memenuhi tujuan pendidikan yang berkompeten serta memiliki perbedaan pada kurikulum sebelumnya yaitu guru dapat menyederhanakan sendiri kurikulum namun tetap pada Kompetensi dasar yang sudah ditentukan hal ini sesuai dengan keputusan tentang penyesuaian COVID-19 pada satuan pendidikan serta No. 36962/MPK.A/HK/2020. Melalui aktivitas fisik agar memiliki tubuh bugar dan pola hidup sehat. Hal ini juga selaras dengan pendapat Saidil Mazlan Abdul Razak et al (2018) yang menyatakan bahwa guru atau pendidik khususnya PJOK mengupayakan proses pembelajaran secara baik dan efektif sehingga menarik siswa dalam belajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Selain hal itu guru pendidikan jasmani berperan sebagai instruktur dalam proses pembelajaran di dalam kelas (Tagare, 2019).

Dari pandangan tentang pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya guru memiliki peran penting terhadap pemilihan materi yang tepat agar dapat memenuhi tuntutan kompetensi dasar dengan menyesuaikan kurikulum terbaru yang di keluarkan oleh kemendikbud dan dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional.

Dalam lingkup pendidikan, khususnya pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga pada perubahan sistem pembelajaran tatap muka terbatas di tingkat SD (sekolah dasar), dalam proses pembelajaran pemilihan materi guru akan sangat berpengaruh terhadap tercapai atau tidaknya sebuah tujuan pendidikan nasional, sebagaimana didalam pembelajaran pendidikan jasmani yang memiliki tujuan sangat kompleks. Tentu saja guru PJOK harus menyajikan materi-materi sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan di dalam kurikulum, karena kurikulum merupakan pedoman atau acuan untuk tercapainya pendidikan nasional. Menurut (Poirier, 2012) Tujuan didalam kurikulum pada pendidikan jasmani adalah untuk membentuk dan membangun pengembangan kompetensi keterampilan, sikap, kebugaran pribadi dan pengetahuan yang akan membantu siswa menghadapi berbagai tuntutan pribadi dalam pendidikan sesuai dengan standar kompetensi dasar. Hal ini juga selaras dengan pendapat bahwasanya mata pelajaran yang menekan serta memfokuskan aspek afektif, kognitif, psikomotor sehingga kurikulum menjadi acuan peranan penting sebagai tujuan dari pendidikan nasional (Pambudi et al, 2019). Namun kenyataan bahwasanya dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok, sehingga sudah menjadi tugas guru untuk menjabarkan dan memilih materi-materi pokok yang tepat untuk memenuhi standar kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan terhadap guru PJOK dan siswa melalui observasi wawancara untuk mengetahui tentang pemilihan materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan se-Kecamatan Pakisaji khususnya pada guru sekolah dasar kelas atas. Harapan guru sebagai pendidik dapat terlaksana dan memenuhi tuntutan kompetensi dasar yang terdapat didalam kurikulum namun faktanya Terdapat guru yang kurang sesuai pelaksanaannya dengan yang sudah dirancang didalam kurikulum. Hal ini berdasarkan dari hasil observasi wawancara yang diperoleh bahwasanya guru menyatakan proses pembelajaran tidak selalu mengikuti kompetensi dasar dan terdapat siswa yang menyatakan bahwa hanya melaksanakan materi itu itu saja yaitu materi 1 dan 2 saja sehingga bertolak belakang antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini pun terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah (1) sarana dan prasarananya yang dimiliki sekolah kurang tersedia dan serta kurang layak untuk digunakan, (2) kompetensi guru yang kurang baik atau kurangnya guru dalam menguasai semua materi yang telah ditetapkan didalam kurikulum, sehingga guru hanya menyampaikan sebagian materi guna mencapai kompetensi dasar. (3) Guru kurang memahami maksud dari kompetensi dasar, sehingga materi yang diberikan dalam pembelajaran tidak dapat memenuhi standar kompetensi dasar yang diharapkan, (4) Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar disaat pandemi COVID-19.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Widia Tri Eksanurianto, 2021) yang berjudul "Keterlaksanaan Kurikulum K-13 Mata Pelajaran PJOK Di Sekolah Dasar " guru belum sepenuhnya melaksanakan Kurikulum 2013 dikarenakan faktor yang mempengaruhi adalah belum lengkapnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran, hanya dapat buku pegangan dari pemerintah sehingga pelaksanaan belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Sama halnya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ike Porwa Negara, 2017) bahwa guru PJOK telah melaksanakan pembelajaran sesuai program pelaksanaan pembelajaran yang ada meliputi memberikan pembelajaran, mengelola kegiatan inti, mengorganisasikan waktu, siswa, dan fasilitas belajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, namun sarana prasarana menjadi faktor terjadinya hambatan selama pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui kualitas pembelajaran dimasa pandemi disekolah yang sebagaimana dapat berguna bagi dinas pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat tercapainya tujuan pendidikan nasional, maka timbul suatu gagasan

judul “Pilihan Materi Pembelajaran Guru Pjok SD Kelas Atas Dalam Memenuhi Tuntutan KD Dimasa COVID-19 Se Kecamatan Pakisaji”.

## METODE

Dalam penelitian ini, ditinjau dari sifat penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan berbentuk survei, teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, Data hasil penelitian dari butir-butir angket diubah menjadi bentuk persentase, Subjek penelitian ini adalah guru PJOK Sekolah dasar kelas atas se-Kecamatan Pakisaji yang meliputi 27 sekolah dasar, subjek penelitian berjumlah 27. Penelitian ini menggunakan skala Guttman. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan persentase (Jamshed, 2014).

Untuk menentukan tercapainya pelaksanaan sebuah kurikulum dapat dilihat dalam tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Pelaksanaan Kurikulum (Depdiknas, 2007)

| Kriteria               | Rentang persentase |
|------------------------|--------------------|
| Sangat banyak dipilih  | 66% - 100%         |
| Cukup dipilih          | 51% - 65 %         |
| Kurang dipilih         | 41% - 50%          |
| Sangat Sedikit dipilih | < - 40%            |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

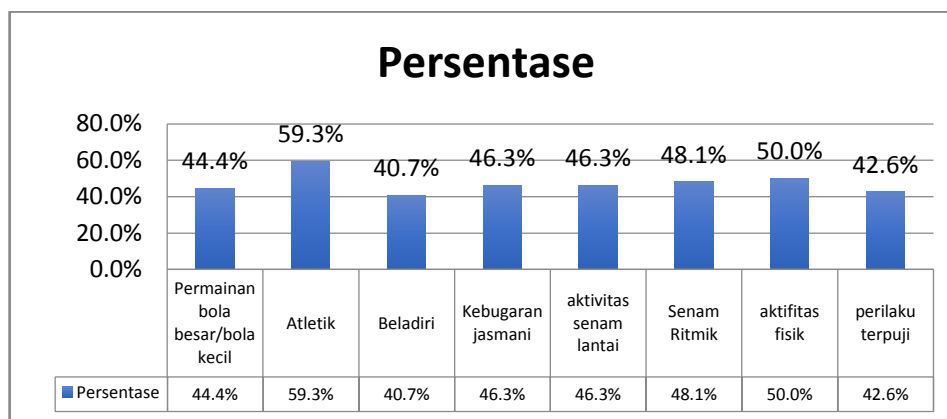
Dalam penelitian ini akan menyajikan perhitungan berupa persentase yang diperoleh dari perhitungan jawaban sampel/guru dalam pemilihan materi pembelajaran PJOK sekolah dasar kelas atas se-Kecamatan Pakisaji. Berikut ini disajikan hasil analisis data pada kelas IV sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Data Pilihan Materi Pembelajaran PJOK Kelas IV

| No | Komponen                        | Materi                | Skor hasil | Skor max | Persentase | Kriteria       |
|----|---------------------------------|-----------------------|------------|----------|------------|----------------|
| 1  | Permainan Bola Besar/Bola Kecil | Permainan Sepak Bola  | 16         | 27       | 59%        | Cukup dipilih  |
|    |                                 | Permainan Bola Basket | 11         | 27       | 41%        | Kurang dipilih |
|    |                                 | Materi Kasti          | 15         | 27       | 56%        | Cukup dipilih  |
|    |                                 | Materi Bulutangkis    | 6          | 27       | 22%        | Tidak dipilih  |
|    |                                 | Keseluruhan KD.1      | 48         | 108      | 44%        | Kurang dipilih |

|        |                                 |                                 |     |     |       |                |
|--------|---------------------------------|---------------------------------|-----|-----|-------|----------------|
| 2      | Atletik                         | Jalan                           | 15  | 27  | 56%   | Cukup dipilih  |
|        |                                 | Lari                            | 17  | 27  | 63%   | Cukup dipilih  |
|        |                                 | Keseluruhan KD.2                | 32  | 54  | 59%   | Cukup dipilih  |
| 3      | Seni Beladiri                   | Pencak Silat                    | 17  | 27  | 63%   | Cukup dipilih  |
|        |                                 | Aktivitas Bela Diri Lainnya     | 5   | 27  | 19%   | Tidak dipilih  |
|        |                                 | Keseluruhan KD.3                | 22  | 54  | 41%   | Kurang dipilih |
| 4      | Aktivitas Kebugaraln Jasmani    | Latihan Kekuatan                | 8   | 27  | 30%   | Tidak dipilih  |
|        |                                 | Latihan Kelentukan              | 17  | 27  | 63%   | Cukup dipilih  |
|        |                                 | Keseluruhan KD.4                | 25  | 54  | 46%   | Kurang dipilih |
| 5      | Aktivitas Senam Lant ai         | Gerak Dominan Dengan Alat       | 12  | 27  | 44%   | Kurang dipilih |
|        |                                 | GerakDominan tidak Dengan Alat  | 13  | 27  | 48%   | Kurang dipilih |
|        |                                 | Keseluruhan KD.5                | 25  | 54  | 46%   | Kurang dipilih |
| 6      | Aktivitas Gerak Berirama        | Langkah Kaki                    | 13  | 27  | 48%   | Kurang dipilih |
|        |                                 | Ayunan Lengan                   | 13  | 27  | 48%   | Kurang dipilih |
|        |                                 | Keseluruhan KD.6                | 26  | 54  | 48%   | Kurang dipilih |
| 7      | Aktivitas Fisik Dalam Kehidupan | Jenis Cidera                    | 14  | 27  | 52%   | Cukup dipilih  |
|        |                                 | Menanggulangi Cidera            | 13  | 27  | 48%   | Kurang dipilih |
|        |                                 | Keseluruhan KD.7                | 27  | 54  | 50%   | Kurang dipilih |
| 8      | Perilaku Terpuji                | Perilaku Antar Teman Sebaya     | 13  | 27  | 48%   | Kurang dipilih |
|        |                                 | Perilaku Dengan Orang Lebih Tua | 10  | 27  | 37%   | Tidak dipilih  |
|        |                                 | Keseluruhan KD.8                | 23  | 54  | 43%   | Kurang dipilih |
| Jumlah |                                 |                                 | 228 | 486 | 46,9% | Kurang dipilih |

Dari hasil pengolahan data pada pilihan materi guru kelals IV pembelajaran seni bela diri memperoleh persentase sebesar 40.7% masuk dalam kategori “kurang dipilih”, hal ini mernunjukkan pemilihan materi yang terendah, dimana materi tersebut adalah (pencak silat dan aktivitas beladiri lainnya) yang masing-masing pemilihan materi tersebut guru memilih materi pencak silat sebesar 17 dan guru memilih materi aktivitas beladiri lainnya hasil sebesar 5, dari masing-masing materi memiliki nilai maksimal sebesar 27 sehingga dari keseluruhan responden memperoleh hasil 22 dari 54 nilai, hal ini terjadi dikarenakan menurut IF dalam wawancara salah satu guru menyatakan “kurang menguasai materi dan maksud dari KD tersebut yang belum saya mengerti seperti contoh yaitu pada KD seni beladiri saya tidak mengetahui teknik apapun tentang pembelajaran itu sehingga saya melaksanakan pembelajaran PJOK dikelas”. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya guru hanya memberikan materi saja guna memenuhi kompetensi dasar, dikarenakan sebagian guru kurang menguasai pembelajaran tersebut dan guru dalam perkembangan gerak menggantungkan pada ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Berikut adalah grafik ilustrasi hasil persentase dari analisis data pilihan guru PJOK kelas IV:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Pilihan Materi Guru PJOK Kelas IV

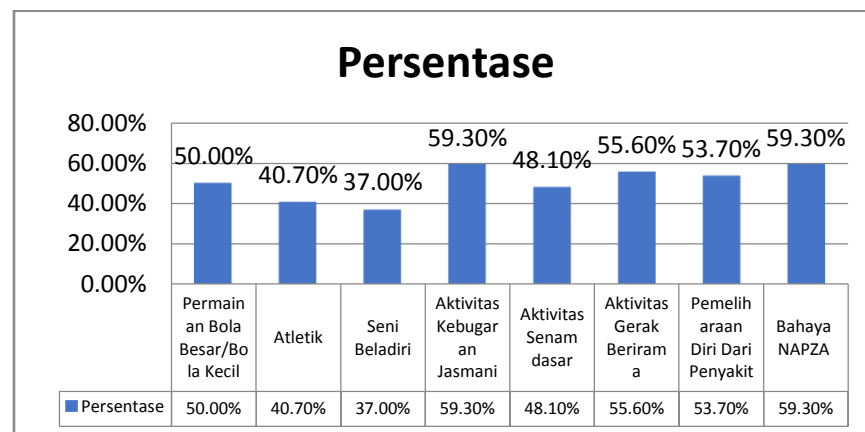
Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan perolehan hasil persentase keseluruhan memperoleh persentase sebanyak 46,9% atau memiliki kriteria “kurang dipilih”. Hal ini terjadi dikarenakan menurut hasil wawancara yang menyatakan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaikan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah serta menyesuaikan perkembangan dan pertumbuhan gerak sesuai dengan karakteristik kelas 4 yang sedikit mengalami hambatan sehingga guru lebih mendominasi pada aktivitas gerak yang tidak terlalu kompleks seperti halnya permainan, dapat dilihat dari tabel bahwasanya pilihan materi atletik dan aktivitas fisik dalam kehidupan memiliki persentase yang tertinggi. Berikut ini disajikan hasil analisis data kelas V sebagai berikut :

Tabel 6. Pilihan Materi Pembelajaran PJOK Kelas V

| No | Komponen                        | Materi                        | Skor hasil | Skor max | Persentase | Kriteria              |
|----|---------------------------------|-------------------------------|------------|----------|------------|-----------------------|
| 1  | Permainan Bola Besar/Bola Kecil | Permainan bola voli           | 15         | 27       | 56%        | Cukup Dipilih         |
|    |                                 | Permainan Bola Basket         | 13         | 27       | 48%        | Kurang Dipilih        |
|    |                                 | Softball                      | 13         | 27       | 48%        | Kurang Dipilih        |
|    |                                 | Rounders                      | 13         | 27       | 48%        | Kurang Dipilih        |
|    |                                 | Keseluruhan KD.1              | 54         | 108      | 50%        | Kurang Dipilih        |
| 2  | Atletik                         | Lompat                        | 13         | 27       | 48%        | Kurang Dipilih        |
|    |                                 | Loncat                        | 9          | 27       | 33%        | Tidak Dipilih         |
|    |                                 | Keseluruhan KD.2              | 22         | 54       | 40%        | Tidak Dipilih         |
| 3  | Seni Beladiri                   | Pencak silat                  | 20         | 27       | 74%        | Sangat Banyak Dipilih |
|    |                                 | Aktivitas bela diri lainnya   | 0          | 27       | 0%         | Tidak Dipilih         |
|    |                                 | Keseluruhan KD.3              | 20         | 54       | 37%        | Tidak Dipilih         |
| 4  | Aktivitas Kebugaran Jasmani     | Latihan kecepatan             | 16         | 27       | 59%        | Cukup Dipilih         |
|    |                                 | Latihan kelincuhan            | 16         | 27       | 59%        | Cukup Dipilih         |
|    |                                 | Keseluruhan KD.4              | 32         | 54       | 59%        | Cukup Dipilih         |
| 5  | Aktivitas Senam Lantai          | ketangkasan dengan alat       | 14         | 27       | 52%        | Cukup Dipilih         |
|    |                                 | ketangkasan Tidak dengan alat | 12         | 27       | 44%        | Kurang Dipilih        |
|    |                                 | Keseluruhan KD.5              | 26         | 54       | 48%        | Kurang Dipilih        |

|               |                                 |                              |     |     |       |                       |
|---------------|---------------------------------|------------------------------|-----|-----|-------|-----------------------|
| 6             | Aktivitas Gerak Berirama        | Langkah kaki & ayunan tangan | 13  | 27  | 48%   | Kurang Dipilih        |
|               |                                 | keseimbangan                 | 17  | 27  | 63%   | Cukup Dipilih         |
|               |                                 | Keseluruhan KD.6             | 30  | 54  | 55%   | Cukup Dipilih         |
| 7             | Pemeliharaan diri dari penyakit | Penyakit menular             | 15  | 27  | 56%   | Cukup Dipilih         |
|               |                                 | Pola hidup sehat             | 14  | 27  | 52%   | Cukup Dipilih         |
|               |                                 | Keseluruhan KD.7             | 29  | 54  | 53%   | Cukup Dipilih         |
| 8             | Bahaya NAPZA                    | Pengenalan NAPZA             | 19  | 27  | 70%   | Sangat Banyak Dipilih |
|               |                                 | Penyuluhan NAPZA             | 13  | 27  | 48%   | Kurang Dipilih        |
|               |                                 | Keseluruhan KD.8             | 32  | 54  | 59%   | Cukup Dipilih         |
| <b>Jumlah</b> |                                 |                              | 245 | 486 | 50,4% | Kurang Dipilih        |

Dari hasil pengolahan data pada pilihan materi guru kelas V pada materi seni beladiri merupakan perolehan persentase yang terendah hal ini terjadi seperti pada kelas 4 namun pada materi atletik yaitu (kombinasi dengan lompat dan kombinasi dengan loncat) guru memilih materi tersebut memperoleh 13 dan 9 dari masing-masing materi nilai maksimalnya adalah 27, sehingga keseluruhan pemilihan materi diperoleh hasil 22 dari 54 skor maksimal memperoleh persentase sebesar 40,7% masuk dalam kategori “kurang dipilih”, hal ini terjadi karena menurut wawancara dari salah satu guru HA : “sarana dan prasarana merupakan hambatan utama dalam proses pembelajaran”. Dapat diambil kesimpulan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sarana dan prasarana di sekolah. Berikut adalah grafik ilustrasi hasil persentase pilihan guru PJOK kelas V:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Pilihan Materi Guru PJOK Kelas V

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan perolehan hasil persentase keseluruhan memperoleh persentase sebanyak 50,4% atau memiliki kriteria “kurang dipilih”. Hal ini terjadi sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaikan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah serta menyesuaikan perkembangan dan pertumbuhan gerak sesuai dengan karakteristik kelas 5

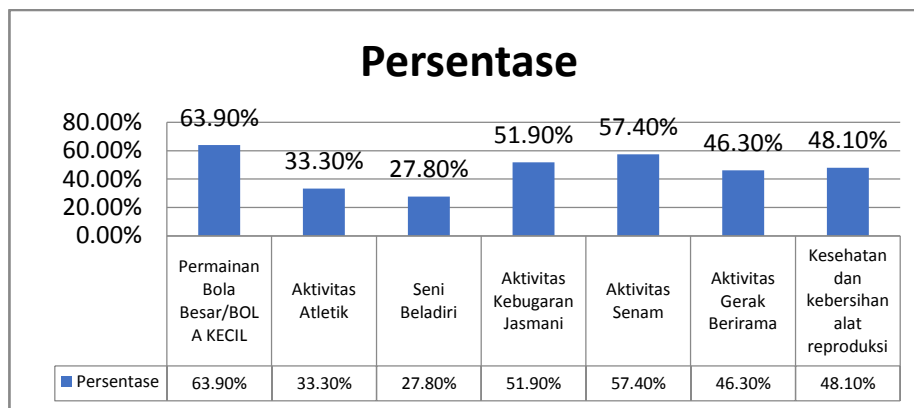
yang mengalami kenaikan khususnya pada proses perkembangan dan pertumbuhan aktivitas gerak yang kompleks sehingga dapat dilihat dari persentase pembelajaran permainan mengalami kenaikan, pemilihan materi pada seni beladiri rendah dikarenakan guru memberikan secara materi saja ataupun melalui pemutaran video dari youtube sedangkan pada materi pembelajaran kebugaran jasmani dan materi pembelajaran NAPZA memperoleh persentase tertinggi dikarenakan untuk selalu menjaga kondisi badan fit disaat pandemi COVID-19 ini agar terhindar dari virus tersebut dan pembelajaran NAPZA memperoleh persentase tertinggi dikarenakan pada anak usia ini merupakan masa peralihan anak-anak menjadi tahap remaja sehingga guru memberikan bekal untuk siswa agar terhindar dari bahaya NAPZA pada kesehatan tubuh. Berikut ini disajikan hasil analisis data kelas VI sebagai berikut :

Tabel 7. Piihan Materi Pembeajaran PJOK Keas VI

| No     | Komponen                        | Materi                      | Skor hasil | Skor max | Persen tase | Kriteria              |
|--------|---------------------------------|-----------------------------|------------|----------|-------------|-----------------------|
| 1      | Permainan Bola Besar/Bola Kecil | Permainan sepak bola        | 27         | 27       | 100%        | Sangat Banyak Dipilih |
|        |                                 | Permainan Bola voli         | 27         | 27       | 100%        | Sangat Banyak Dipilih |
|        |                                 | Voli pantai                 | 15         | 27       | 56%         | Cukup Dipilih         |
|        |                                 | Tenis meja                  | 0          | 27       | 0%          | Tidak Dipilih         |
|        |                                 | Keseluruhan KD.1            | 69         | 108      | 63,9%       | Cukup Dipilih         |
| 2      | Aktivitas Atletik               | Aktivitas atletik           | 11         | 27       | 41%         | Kurang Dipilih        |
|        |                                 | Lempar roket                | 7          | 27       | 26%         | Tidak Dipilih         |
|        |                                 | Keseluruhan KD.2            | 18         | 54       | 33,3%       | Tidak Dipilih         |
| 3      | Seni Beladiri                   | Pencak silat                | 15         | 27       | 56%         | Cukup Dipilih         |
|        |                                 | Aktivitas bela diri lainnya | 0          | 27       | 0%          | Tidak Dipilih         |
|        |                                 | Keseluruhan KD.3            | 15         | 54       | 27,8%       | Tidak Dipilih         |
| 4      | Aktivitas Kebugaran Jasmani     | Daya tahan jantung          | 15         | 27       | 56%         | Cukup Dipilih         |
|        |                                 | Tingkat kebugaran           | 13         | 27       | 48%         | Kurang Dipilih        |
|        |                                 | Keseluruhan KD.4            | 28         | 54       | 51,9%       | Tidak Dipilih         |
| 5      | Aktivitas Senam                 | Pola Gerak dominan senam    | 16         | 27       | 59%         | Cukup Dipilih         |
|        |                                 | Gerakberguling              | 15         | 27       | 56%         | Cukup Dipilih         |
|        |                                 | Keseluruhan KD.5            | 31         | 54       | 57,4%       | Cukup Dipilih         |
| 6      | Aktivitas Gerak Berirama        | Keseimbangan                | 11         | 27       | 41%         | Kurang Dipilih        |
|        |                                 | Senam SKJ                   | 14         | 27       | 52%         | Cukup Dipilih         |
|        |                                 | Keseluruhan KD.6            | 25         | 54       | 46,3%       | Cukup Dipilih         |
| 7      | Kesehatan alat reproduksi       | Kesehatan alat vital        | 12         | 27       | 44%         | Kurang Dipilih        |
|        |                                 | Memelihara alat vital       | 14         | 27       | 52%         | Cukup Dipilih         |
|        |                                 | Keseluruhan KD.7            | 26         | 54       | 48,1%       | Kurang Dipilih        |
| Jumlah |                                 |                             | 212        | 432      | 49,1%       | Kurang Dipilih        |

Dari hasil pengolahan data pada pilihan materi guru keas VI, materi pembelajaran atletik dan seni beladiri mendapatkan persentase terendah hal ini dijelaskan pada kelas 4 dan 5, namun pada materi pembelajaran bola besar/ bola kecil materi tersebut meliputi : sepak bola,

boa voli, voli pantai dan tenis meja. dari setiap masing-masing materi tersebut memperoleh hasil 27 dari 27 skor maksimal untuk sepak bola dan bola voli, sedangkan voli pantai memperoleh 15 dari 27 skor maksimal dan tenis meja memperoleh 0 dari 27 skor maksimal sehingga secara keseluruhan mendapat hasil 69 dari 108 skor maksimal yang memiliki persentase sebesar 63,9% masuk dalam kategori “cukup dipilih”, hal ini terjadi dikarenakan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaikan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah serta menyesuaikan perkembangan dan pertumbuhan gerak sesuai dengan karakteristik kelas 6 dimana perkembangan dan pertumbuhan gerak pada usia ini sudah fleksibel sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran melalui modifikasi permainan yang tetap mengacu pada lingkup KD tersebut. Berikut adaah grafik ilustrasi hasil persentase pilihan guru PJOK kelas VI:



Gambar 3. Diagram Batang Hasi Pilihan Materi Guru PJOK Kelas VI

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan perolehan hasil persentase keseluruhan memperoleh persentase sebanyak 49,1% atau memiliki kriteria “kurang dipilih”.

### **Pembahasan**

Dari hasil data pemilihan materi guru PJOK SD kelas atas yaitu kelas IV, V, VI dapat diketahui ada beberapa hal yang mempengaruhi guru dalam menentukan pilihan materi pembelajaran yang berdasarkan pernyataan guru PJOK yaitu sarana dan prasarananya yang tidak tersedia disekolah terdapat sarana prasaran yang tersedia namun kurang layak untuk digunakan. sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat Darmawan (2014) sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan kualitas pembelajaran pendidika dan olahraga. Ada juga pendapat dari (Febrianto, 2017) salah satu hal yang mempengaruhi dalam proses pemilihan materi pembelajaran PJOK yaitu sarana prasarananya yang tidak tersedia ataupun tidak layak digunakan. Hal ini selaras dengan pendapat dari (Adi & Fathoni, 2019, 2020a, 2020c, 2020b; Fathoni, 2018) yang menyatakan bahwa dengan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah

tentu mempengaruhi hasil belajar siswa dengan kata lain proses pelaksanaan pendidikan dan permasalahan pembelajaran PJOK bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan , namun didukung dari keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan. Didalam temuan penelitian masih banyak sekolah dasar yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang , contohnya SDN Kendal payak 1 , SDN Pakisaji 2 dan SDN Pakisaji 3 tidak memiliki ring basket untuk pembelajaran permainan bola besar sehingga pembelajaran tidak dilaksanakan. Untuk materi atletik yang dibutuhkan alat seperti lempar roket serta bak pasir untuk lompat jauh hampir semua sekolah kurang dalam jumlah sarana dan prasarananya sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

kompetensi guru yang kurang baik/kurangnya guru dalam menguasai semua materi yang telah ditetapkan didalam kurikulum, hal ini berpengaruh terhadap proses pemilihan materi pembelajaran, hal itu sejalan dengan pendapat bahwa kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM) menjadi salah satu bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam pembangunan sikap disiplin dan mutu belajar siswa menurut (Biesta, Priestley, & Robinson, 2015). Hal ini selaras dengan pendapat (Feng & Sass, 2017; Kim, Kim, Lee, Spector, & DeMeester, 2013) bahwa kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru menunjukkan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran, kompetensi tersebut diawali dari bagaimana kemampuan guru untuk menyusun program perencanaan pembelajaran dan melaksanakan rencana pembelajaran tersebut. Hal serupa yang dikemukakan oleh Uno (2012) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara aktif yang digunakan oleh guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, strategi ini berkaitan dengan pemilihan materi pembelajaran serta kompetensi yang dikuasai siswa. Didalam temuan penelitian ditemukan beberapa guru yang kurang kompeten dalam memberikan materi pembelajaran, sebagai contoh KD seni beladiri semua guru hanya memberikan materi pencak silat saja adapun KD aktivitas senam lantai guru hanya memberikan sebatas materi tanpa praktik, guru lebih mengandalkan kegiatan ini melalui ekstrakurikuler dan video youtube, sehingga guru hanya menyampaikan sebagian materi guna mencapai kompetensi dasar.

waktu pelaksanaan pembelajaran berkurang hal ini berpengaruh pada hasil pembelajaran, yang dilaksanakan penyesuaian dari instruksi pemerintah surat edaran Mendikbud No.2 dan 3 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran virus COVID-19 yang mengharuskan guru melaksanakan tatap muka terbatas, hal ini disampaikan oleh Uno (2012) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara aktif yang digunakan oleh

guru dalam memilih kegiatan pembelajaran melalui strategi yang berkaitan strategi ini berkaitan dengan pembagian serta pengaturam alokasi waktu pembelajaran serta kompetensi yang dikuasai siswa. Sama halnya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alaswati et al (2016) bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 guru PJOK telah melaksanakan pembelajaran sesuai program pelaksanaan pembelajaran yang ada salah satunya dalam mengorganisasikan waktu pembelajaran. Dalam penelitian ini ditemukan semua guru mengalami kesulitan dalam mengatur alokasi waktu dan memilih serta memetakan materi pembelajaran mana yang harus disampaikan melalui tatap muka terbatas agar dapat memenuhi KD, maka guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar disaat pandemi COVID-19, sehingga materi yang diberikan dalam pembelajaran tidak dapat memenuhi standar kompetensi dasar yang diharapkan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa guru pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah dasar kelas atas seKecamatan Pakisaji masih terdapat guru yang telah memilih atau melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di kelas. Pilihan materi pembelajaran PJOK pada kelas atas termasuk dalam kategori kurang. Beberapa hambatan ataupun kendala yang menjadi penyebab terjadinya dalam proses pemilihan materi pembelajaran yaitu kurang lengkapnya sarana prasarana maupun ketidaklayakan sarana prasarana, keterbatasan guru dalam mengajar dikarenakan COVID-19, materi dilaksanakan tidak di kelas atas. Kompetensi guru dalam penguasaan materi dan guru kurang memahami kompetensi dasar serta kurang kreatifnya guru dalam mengembangkan media atau memanfaatkan modifikasi alat sebagai penunjang pembelajaran. Hal ini didasari oleh penelitian sebelumnya bahwa sarana prasarana menjadi faktor terjadinya hambatan selama pembelajaran (Ike Porwa Negara, 2017).

Pendidik/guru diharapkan dapat mengatasi permasalahan sarana dan prasarana akan hal proses pembelajaran dan mengatasi permasalahan tersebut memodifikasi media-media/pembelajaran salah satu cara walaupun alat yang tersedia disekolah terbatas dan kelayakan untuk sarana pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan jika dilihat per satuan sekolah sudah cukup baik, tetapi masih membutuhkan tambahan pada beberapa sarana cabang olahraga di tiap sekolah yang kurang memenuhi atau tidak layak dalam kriteria standar disisi lain diharapkan instansi terkait dapat memperhatikan dan saling support dalam jalanya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

pada sekolah dasar kelas atas. yang sudah ditentukan oleh Permendiknas untuk segera dilengkapi agar proses pembelajaran pada peserta didik disekolah dapat berjalan dengan lancar.

## **REFERENCES**

- Adi, S., & Fathoni, A. F. (2019). Development of Learning Model Based on Blended Learning in Sports School. 362(Acpes), 8–12. <https://doi.org/10.2991/acpes-19.2019.2>
- Adi, S., & Fathoni, A. F. (2020). Blended learning analysis for sports schools in Indonesia. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(12), 149–164. <https://doi.org/10.3991/IJIM.V14I12.15595>
- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. April.
- Dan, O., Di, K., & Malang, S. (2017). Pada Matapelajaran Pendidikan Jasmani. 1, 87–102.
- Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>
- Goldschmidt, K. (2020). The COVID-19 Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing*, 53, 88–90. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- HALFFTER, G., Zikán, W., & Wygodzinsky. (2003). Permendikbud RI Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *The Coleopterists Bulletin*, 1(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cretres.2011.11.017>  
<http://www.conabio.gob.mx>  
<http://www.unal.edu.co/icn/publicaciones/caldasias.htm>  
[https://pdfs.semanticscholar.org/9bb8/973866467bf10fef937356ac16349c35874b.pdf?\\_ga=2.109558917.1250767975.1574828256-287221478.1](https://pdfs.semanticscholar.org/9bb8/973866467bf10fef937356ac16349c35874b.pdf?_ga=2.109558917.1250767975.1574828256-287221478.1)
- Kemdikbud. (2020). Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. [Www.Kemdikbud.Go.Id](http://www.kemdikbud.go.id), 022651, 9. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>
- Mahdiansyah. (2017). Kementerian pendidikan dan kebudayaan badan penelitian dan pengembangan pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan tahun 2017.

- Osorno, R. I. M., & Federico, K. J. S. (2022). the Influence of School Cultural Elements and Attitude on Self-Efficacy of Teachers in Physical Education. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, 8(1), 131–154. <https://doi.org/10.46827/ejpe.v8i1.4207>
- Peraturan Pemerintah. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Sekretariat Negara, 2(32), 148–164.
- Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar. (2013). Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Kemdikbud. Kemdikbud., 1(2), 58–72. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud64-2013StandarIsi.pdf>
- Ryan, T., & Poirier, Y. (2012). Secondary Physical Education Avoidance and Gender: Problems and Antidotes. *International Journal of Instruction*, 5(2), 173–194. <http://search.proquest.com.ezproxy.library.yorku.ca/docview/1037906246?accountid=15182>
- Saidil Mazlan Abdul Razak, Mohd Foazi Md Nor, Syed Ahmad Ezahar Syed Ambon, Zul Aizam Yassin, & Junaidy Mohamad Hashim. (2018). Physical education teachers readiness towards upgrading the teaching and learning processes. ~ 35 ~ *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 5(3), 35–39. [www.kheljournal.com](http://www.kheljournal.com)
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>